

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR RUMPUT LAUT KE TIONGKOK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Octa Dilla

Pembimbing: Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12.5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This article aims to research and understand Indonesia's efforts to increase seaweed exports which experienced a decline during the Covid-19 pandemic to China in 2020-2022. The main focus of this article is Indonesia's role in increasing seaweed exports to China during the pandemic. This article uses a liberalism perspective at the nation-state level of analysis. This paper also uses international trade theory. The method used in this paper is qualitative research and is explanatory in nature by searching several literatures such as books, journals, internet articles, as well as various sources combined and used to complete the needs of this paper.

The result of this article is that Indonesia is taking strategic steps as a form of effort to increase seaweed exports to China during the Covid-19 pandemic. There are efforts being made, such as a policy to increase exports through the minister of finance, so that exports can continue during the Covid-19 pandemic. By improving the quality and safety of seaweed and making it free from Covid-19 contamination, Indonesia is making efforts to issue a regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia 7/PERMEN-KP/2019 concerning Requirements and Procedures for Controlling Certificates for Good Fisheries Handling, through a publishing service SKP (Certificate of Management Feasibility), Indonesian also provides SNI training, seaweed tissue culture seed training, seaweed management training through the foreign exchange village program and makes swab tests for products that will be exported to China to detect Covid-19 virus contamination in order to comply with new regulations. made by China regarding the condition for exports to be free from Covid-19.

Indonesian seeks international cooperation with China through an agreement to strengthen maritime cooperation. Apart from that, Indonesia is also trying to take advantage of international forums such as ASEAN Plus Three and making efforts to promote seaweed at international virtual seafood shows during the Covid-19 pandemic. and tell to buyers that Indonesian seaweed free contamination Covid-19.

Keywords: seaweed, China, and Covid-19

PENDAHULUAN

Hubungan internasional tidak hanya membahas mengenai isu politik, sosial, budaya dan agama saja, Namun, yang paling utama yang ikut dibahas dalam hubungan internasional adalah ekonomi politik internasional dalam bentuk perdagangan internasional. Dalam lima puluh tahun belakangan, perdagangan internasional telah menjadi sarana yang berkembang sangat drastis. Perdagangan internasional merupakan hal penting dari proses globalisasi. Adanya perdagangan dari berbagai negara di dunia akan memberikan keuntungan yang membawa kepada pertumbuhan ekonomi yang baik bagi suatu negara. Di dalam konteks perekonomian yang terbuka, yaitu perdagangan internasional, dalam hal ini yang menjadi konteks ialah ekspor dan impor yang tidak dapat dihapuskan perannya dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dalam bidang ekonomi. Bagi Indonesia sendiri, strategi *export promotion* telah dipilih dan dimulai pada tahun 1980-an.¹

Ekspor merupakan salah satu aspek diplomasi ekonomi yang dijalankan oleh Indonesia untuk mencapai kepentingan nasional dan meningkatkan pendapatan Negara. Diplomasi ekonomi Indonesia mempunyai empat pilar utama yang menjadi pondasi dalam melaksanakan

diplomasi. Pilar tersebut antara lain yaitu pertama, adanya peningkatan dan penguatan serta perluasan akses pasar produk Indonesia demi mendukung semangat para Diplomat Indonesia agar lebih agresif dalam melaksanakan tugas kerja sama ekonomi. Kedua, pilar selanjutnya berfokus pada peningkatan kapasitas dan sumber daya Diplomat sebagai utusan Indonesia di pasar nontradisional. Ketiga, mendorong perusahaan asing untuk melakukan investasi pada sektor unggulan Indonesia dan investasi Indonesia di luar negeri menjadi salah satu pilar tersebut. Terakhir, pilar ini berfokus pada mengoptimalkan forum AEC (*ASEAN Economic Community*).²

Rumput laut memiliki nilai ekonomi sebagai bahan makanan seperti permen, bahan baku industri kimia seperti pengawet dan pewarna makanan, bidang farmasi dan bahan kosmetik. Dimana beberapa wilayah di Indonesia telah menjadi komoditas unggulan seperti Jawa, Jakarta dan Sulawesi. Ekspor-impor rumput laut menjadi salah satu sektor pilihan dalam diplomasi ekonomi.³

Indonesia yang merupakan produsen rumput laut yang memasarkan rumput lautnya ke dalam negeri (domestik) dan juga luar negeri (ekspor). Ekspor dilakukan untuk meningkatkan produk domestik bruto

¹ Aam S Rusydiana, 'Hubungan Perdagangan Internasional Dan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 4.1 (2009), 47–60 <<https://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/30>>.

² Aloysius Anandyo Pambudi, 'Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Jurnal Dinamika Global*, 6.01 (2021) <<https://doi.org/10.36859/jdg.v6i01.347>>.

³ Bambang Priono, 'Budidaya Rumput Laut Dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan', *Media Akuakultur*, 8.1 (2016), 1 <<https://doi.org/10.15578/ma.8.1.2013.1-8>>.

suatu negara. Indonesia biasanya memasarkan rumput laut berupa bahan baku atau berupa produk olahan agar-agar dan kerajinan. Indonesia merupakan salah satu negara eksportir rumput laut terbesar di dunia.⁴

Wuhan Tiongkok merupakan tempat pertama kali ditemukannya Virus Corona pertama kali. Sejak Virus ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019, para ahli kembali menemukan varian baru dari Virus Corona yang kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dimana mengakibatkan penyakit *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Didasarkan oleh kondisi Indonesia tiga tahun ke belakang, yaitu pada masa pandemi Covid-19. Dimana pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan pengaruh pada kesehatan tetapi juga berpengaruh kepada perekonomian khususnya sektor ekspor dan impor. yang pastinya memiliki perbedaan mekanisme dalam strategi dan upaya ekspor.⁵

Secara umum, penulis telah melihat dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mana menjadi hal yang lumrah dirasakan oleh masyarakat Indonesia tiga tahun belakangan, tidak hanya Indonesia saja bahkan semua negara seperti Singapura,

Rusia dan Amerika Serikat juga merasakan dampak yang sama. Sehingga kondisi perdagangan internasional antar negara yang berlangsung juga merasakan dampak. Salah satu perdagangan internasional yang terdampak oleh pandemi Covid-19 adalah ekspor-impor rumput laut antara Indonesia dengan Tiongkok dalam ekspor rumput laut.

Dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap penurunan ekspor rumput laut. Sebagai contoh, Edhy Parbowo Menteri Kelautan dan Perikanan menyampaikan bahwa total Unit Pengelolaan Ikan (UPI) di Indonesia mengantongi 63.364 yang sebagian besar terletak di Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan Sulawesi Utara mengalami gangguan karena adanya penurunan akibat Covid-19 karena penurunan permintaan ekspor dan kebijakan *physical* serta *sosial distancing*.

Rumput laut merupakan salah satu sektor unggulan perikanan di Indonesia, yang diekspor dalam bentuk rumput laut kering dengan salah satu negara tujuan utama ialah Tiongkok. Namun, komoditas ini mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, tingginya harapan dan ketergantungan Indonesia terhadap pasar Tiongkok menjadi salah satu penyebab turunnya ekspor rumput laut Indonesia ke Tiongkok pada masa awal pandemi Covid-19. Data Suhana yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa volume ekspor pada triwulan 1 2020 mengalami penurunan yang hanya mencapai

⁴ Ayusandra Nadya, 'Analisis Daya Saing Ekspor Rumput Laut Indonesia Di Pasar Internasional', 2020
<[https://repository.unja.ac.id/30078/2/BAB I.pdf](https://repository.unja.ac.id/30078/2/BAB%20I.pdf)>. ⁵ Egi Regi Prayoga, M. Ryansyah, and Nurul Jannah, 'Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ekspor Dan Impor Indonesia', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3.3 (2022), 457–65
<<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.924>>.

38,38% yang mana turun sebesar 30,54% jika dibandingkan dengan triwulan 1 2019. Bahkan turun 49,63% jika dibandingkan dengan triwulan 4 2019.

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, nilai ekspor rumput laut dari Indonesia ke Tiongkok mencapai US\$149,3 juta dengan volume 148,3 ribu ton. Korea Selatan berada pada posisi kedua dengan nilai ekspor US\$9,6 juta dengan volume 7,8 ribu ton. Chili dengan nilai ekspor US\$5,8 juta dan volume 3,4 ribu ton. Sementara nilai ekspor rumput laut dari Indonesia ke Vietnam US\$3,8 juta dengan volume 6,1 ribu ton. Kemudian, nilai ekspor rumput laut ke Prancis sebesar US\$3,6 juta dan volume 3,3 ribu ton.

Adapun jumlah keseluruhan nilai ekspor rumput laut dari Indonesia sebesar US\$181,4 juta pada tahun 2020, turun 15,7% dari US\$215,2 juta pada tahun 2019. Volume ekspor rumput laut dari Indonesia pun tercatat menurun. Pada 2020, volumenya sebesar 177,9 ribu ton, turun 7% dari 191,2 ribu ton pada 2019.⁶ Namun, yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah ekspor rumput laut Indonesia ke Tiongkok yang mengalami penurunan pada masa pandemi tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, tahun 2019 ekspor rumput laut Indonesia ke Tiongkok tercatat sebesar US\$155 juta sementara

pada tahun 2020 turun menjadi US\$149,3 juta dimana pada tahun 2020 merupakan maraknya pandemi Covid-19.

Disamping itu Indonesia memiliki keunggulan dibandingkan Tiongkok karena Indonesia memiliki luas perairan yang mampu menunjang budidaya rumput laut dibandingkan Tiongkok. Sehingga Tiongkok harus mengimpor bahan baku rumput laut dari Indonesia untuk memenuhi industrinya.

Jika kasus ini tidak ditanggapi, maka akibatnya akan semakin meluas dan dapat memberikan pengaruh pada usaha dan pendapatan pembudi daya rumput laut kedepannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan rumput laut merupakan salah satu komoditas yang terdampak besar dari pandemi Covid-19. Hal ini menjadi indikator dalam pembentukan kebijakan sesuai dengan kondisi pada masa pandemi Covid-19.

KERANGKA TEORI

Perspektif: Liberalisme

Liberalisme merupakan salah satu dari beberapa perspektif yang ada dalam hubungan internasional yang menjelaskan bahwa hubungan internasional dijadikan sebagai tempat bagi negara-negara dan aktor negara untuk saling berinteraksi. Perspektif ini memfokuskan pada kerjasama antar negara agar tercipta perdamaian. Liberalisme menantang pemikiran merkantilisme dengan pendapat bahwa ekonomi liberal berfokus pada pasar bebas atau perdagangan bebas. Adam Smith

⁶ Indonesia.go.id, 'Masa Depan Cerah Industri Rumput Laut Indonesia', 2023 <

mengatakan bahwa suatu kekayaan suatu bangsa akan lebih baik dilaksanakan oleh kebijakan perdagangan bebas. Adam Smith juga menambahkan bahwa pertumbuhan ekonomi ialah suatu hal dalam pembagian kerja. Sehingga untuk mencapai suatu kesejahteraan negara tidak semestinya memproduksi produk manufaktur tetapi mereka bisa fokus kepada produk primer.⁷

Liberalisme berbicara bahwa pemerintah harus memberikan pertahanan nasional yang efisiensi dan juga pada dasarnya mengeluarkan undang-undang. Pemikiran ini juga mengungkapkan bahwa aktor dalam pasar ekonomi bukan negara saja, melainkan adanya keterlibatan individual, rumah tangga, perusahaan dan organisasi internasional. Perspektif liberal percaya bahwa penyelesaian masalah yang sulit bisa diatasi melalui tindakan-tindakan kolektif. Tindakan ini dapat memperluas pengaruh jika kekuasaan dapat dilihat sebagai kapasitas untuk bertindak yang berguna untuk peningkatan keuntungan dan mempengaruhi hasil suatu peristiwa dan keputusan. Kaum ini memandang bahwa ekonomi internasional sebagai suatu wadah yang potensial untuk kemajuan dan perubahan yang puposif.⁸

⁷ Erna S Widodo, 'Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalisme', *Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha*, 1.1 (2017), 8–9
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ht1PSpBhjWsJ:https://stieganeshajournal.id/jurnal/article/download/2/2/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

⁸ B A B Ii and Tinjauan Pustaka, 'T1_372014067_Bab II', 15–25

Tingkat Analisa: Negara

Level analisa merupakan unit analisis yang diteliti oleh penulis dalam suatu permasalahan. Unit analisis tersebut merupakan aktor yang perilakunya hendak diamati dalam penelitian ini. Berdasarkan pembagian yang dilakukan oleh Mochtar Mas'oed dalam bukunya yang berjudul —Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi,⁹ penulis mengetahui bahwa level analisa dalam penelitian ini adalah negara-bangsa.

Level analisa negara-bangsa berasal dari asumsi bahwa pengambilan keputusan luar negeri suatu negara akan bergantung pada kondisi dan situasi yang ada dalam negara tersebut. Fokus telaahnya adalah bagaimana negara-bangsa akan melakukan proses pengambilan keputusan luar negeri dan menjadi satu kesatuan yang utuh sebagai subjek internasional.⁹

Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional merupakan salah satu bentuk kerja sama yang dibuat untuk mempererat hubungan antar suatu negara dengan negara lainnya. Menurut Hecksher-Ohlin, Perdagangan Internasional menjadi suatu faktor utama dari negara untuk meningkatkan *gross domestic product* (GDP) atau produk domestik bruto (PDB) yang mana merupakan pendapatan nasional berupa barang dan jasa suatu negara dalam satu

<[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17049/2/T1_372014067_BAB II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17049/2/T1_372014067_BAB%20II.pdf)>.

⁹ Mochtar mas'oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1994). 35-38

tahun. Terdapat dua kegiatan yang dibahas di dalam Perdagangan Internasional, yaitu: ekspor dan impor.¹⁰

Ekspor merupakan kegiatan pengiriman barang dagangan keluar negeri baik bersifat komersial maupun bukan komersial. Hal ini juga sesuai dengan teori Perdagangan Internasional disajikan oleh Adam Smith juga mengemukakan bahwa perdagangan internasional memungkinkan bahwa salah satu dari pihak yang melakukan perdagangan akan menjadi pemenang, *absolute advantage*.¹¹ Menurutnya setiap negara memproduksi dan mengekspor barang atau jasa yang lebih efisien dibanding negara lain.

Indonesia melaksanakan kegiatan ekspor-impor dengan Tiongkok, dimana Indonesia berupaya untuk mengekspor rumput laut ke negara tersebut. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan luar negeri Indonesia untuk memperluas jangkauannya hingga pasar internasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe riset eksplanatif. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan proses pengolahan data yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Data-data atau informasi yang didapat dan diolah tersebut kemudian membentuk pola

dalam menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya, tipe riset eksplanatif merupakan tipe riset yang menjelaskan suatu fenomena dengan mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena tersebut secara mendetail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE TIONGKOK

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan volume ekspor rumput laut Indonesia ke Tiongkok sehingga Tiongkok menginginkan kualitas dan mutu rumput laut yang aman dari virus corona. Adapun upaya-upaya tersebut dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

1. Kebijakan Peningkatan Ekspor oleh Kementerian Keuangan Indonesia

Regulasi ekspor-impor yang mengalami hambatan pada masa pandemi dimana hal tersebut terjadi untuk mengurangi penyebaran virus, membuat Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) melakukan kebijakan pengawasan lintas barang dan pemungutan bea masuk dan bea keluar dalam membantu industri nasional. pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45/ PMK. 04/ 2020 tentang Tata Tata cara Penyerahan Pesan Uraian Asal maupun Invoice Declaration Beserta Dokumen barang-barang Pabea Surat Keterangan Asal dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk atas Barang

¹⁰ Hilmi Rahman Ibrahim, *PERDAGANGAN INTERNASIONAL & STRATEGI PENGENDALIAN IMPOR* (Jakarta Selatan: : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2021).

¹¹ Ibrahim.

Impor Bersumber pada Perjanjian maupun Kesepakatan Internasional Selama Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).¹²

Peraturan tersebut memberikan akibat terhadap penerbitan dan pengiriman Surat Keterangan Asal oleh negara mitra dagang Indonesia, yang memunculkan pergantian pada pola kerja dalam proses administrasi dan pemanfaatan Surat Keterangan Asal tersebut. Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan memberlakukan stimulus non fiskal. Kebijakan- kebijakan tersebut antara lain:¹³

1. Penyederhanaan dan pengurangan untuk jumlah larangan dan pembatasan atau lartas untuk kegiatan ekspor. adanya kebijakan ini, aktivitas ekspor dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan daya saing para pelaku ekspor dalam negeri selama pandemi.

2. Penyederhanaan dan pengurangan pada jumlah larangan dan pembatasan bagi kegiatan impor terkhusus bahan baku. Hal ini bermaksud supaya persediaan bahan baku tetap lancar dan ada.

3. Pemerintah mempermudah percepatan proses bagi reputable traders, yaitu para pelaku ekspor dan impor yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi.

4. Peningkatan dan percepatan layanan untuk ekspor dan impor dengan pengawasan melalui *National Logistic Ecosystem* (NLE). Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut dapat membantu aktivitas ekspor di tengah pandemi.

2. Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Mutu Produk Perikanan Terutama Rumput Laut

Dalam mengatasi permasalahan ekspor rumput laut terutama terkait kualitas dan Mutu produk perikanan (rumput laut) serta harus terbebas dari kontaminasi Covid-19 indonesia melakukan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan mutu produk perikanan terkhusus rumput laut, diantaranya:

1. KKP Terkait Pengelolaan Perikanan dan perubahan syarat ekspor perikanan (rumput laut) selama pandemi Covid-19
2. Pelatihan Standar Nasional Indonesia (SNI) Analisis Resiko Covid-19
3. Pelatihan Budidaya Bibit Kultur Jaringan rumput laut
4. Pelatihan Rumput laut Melalui Program Desa Devisa

¹² PMK, 'Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Asal Atau Invoice Declaration Beserta Dokumen Pelengkap Pabean Penelitian Surat Keterangan Asal Dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian Atau Kesepakatan Internasional Selama Pan', 2020
<<https://peraturan.bpk.go.id/Details/137006/pmk-no-45pmk042020>>.

¹³ Niken Setyaningtyas, 'Tinjauan Yuridis Pengaruh Kebijakan Ekspor Impor Terhadap Perekonomian Di Masa Pandemi Covid-19', *Uniska Law Review*, 2.1 (2021), 67
<<https://doi.org/10.32503/ulr.v2i1.1818>>.

3. Kebijakan Internasional Tiongkok

Kerjasama Indonesia-

Penyebab turunnya ekspor rumput laut adalah pandemi *Covid-19* dimana terjadinya PSBB, sehingga para nelayan dan pembudidaya rumput laut terkena imbasnya yang mana mereka tidak diperbolehkan melakukan aktivitas di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). WPPNRI yang sepi dari kegiatan pembudidaya dan tangkap perikanan oleh kapal nelayan Indonesia membuat KIA melancarkan aksinya yaitu *illegal Fishing* dan juga para nelayan dan pembudidaya tidak bisa menjaga mutu dan keamanan perikanan salah satunya rumput laut.

Sehingga langkah pertama yang dilakukan oleh pemerintah ialah melakukan kerjasama internasional. Kerjasama internasional yang perlu dilakukan dalam rangka pengurangan penyebaran pandemi ialah kerjasama bilateral antar negara untuk mencegah dan mengurangi *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing*. Yang mana selama Edhy Prabowo menjadi Menteri Kelautan sudah terdapat 35 KIA yang ditangkap. Adapun tipu muslihat *illegal fishing* ialah dengan cara melakukan pemindahan hasil tangkapan dari satu kapal ke kapal yang lain dengan menggunakan berndera yang berbeda-beda, menonaktifkan *Vessel Monitoring*, dan

menyediakan dokumen-dokumen palsu.¹⁴

Adapun kerjasama internasional yang dilakukan oleh Indonesia untuk memberantas *IUU Fishing* dan menjaga kualitas serta mutu keamanan hasil perikanannya pada masa pandemi adalah dengan penandatanganan *Momeration Of Understanding (MoU)* dengan Tiongkok dalam rangka penguatan kerjasama maritim. Kesepakatan ini ditandatangani pada 5 juni 2021 di Guiyang, Tiongkok. Adapun isi MoU ini dibuat untuk mendorong kerjasama.

4. Pemanfaatan kebijakan kerjasama Internasional Forum ASEAN Plus Three (APT)

APT adalah negara-negara ASEAN ditambah dengan tiga negara diluar wilayah anggota regional ialah Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan. Dari pertemuan forum tersebut berhasil membentuk *Joint Statement of the Special ASEAN Plus Three (APT) Summit on Covid-19* pada 14 April 2020 secara virtual.¹⁵ APT sepakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akibat dari pandemi *Covid-19*. APT juga sepakat untuk tetap menjaga pasar APT untuk tetap beroperasi untuk perdagangan dan investasi dan meningkatkan kerjasama untuk menjaga

¹⁴ Sjarief Widjaja Tony Long and Hassan Wirajuda, 'Illegal, Unreported and Unregulated Fishing and Associated Drivers', *The Blue Compendium*, 2020, 553-91 <https://doi.org/10.1007/978-3-031-16277-0_15>.

¹⁵ KEMENLU, 'Pernyataan Bersama KTT Khusus ASEAN Plus Tiga Tentang Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19)', 2020 <<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1206/pidato/joint-statement-of-the-special-asean-plus-three-summit-on-coronavirus-disease-2019-covid-19>>.

ketahanan serta keberlanjutan rantai pasokan regional, paling utama buat santapan, komoditas, obat-obatan, pasokan kesehatan serta esensial. APT juga menyetujui untuk tidak memberikan hambatan- hambatan yang tidak harus dalam perdagangan internasional yang tidak diatur dalam aturan- aturan dalam Worl Trade Organization(WTO).¹⁶

Indonesia dapat meyakinkan ASEAN dan tiga negara terutama Tiongkok, bahwa produk perikanan yang dimilikinya dapat memenuhi standar kesehatan dan kebersihan mengingat di tengah pandemi hal yang menjadi prioritas utama adalah kebersihan dan kesehatan.

5. Pemanfaatan Pameran *Krista Exhibitions* melalui *Virtual Seafood Show*

Pameran virtual *seafood show* merupakan sebuah pameran internasional yang dibuat pada 22-26 Juni 2021. Virtual *seafood show* merupakan salah satu dari enam industri dari kegiatan *Krista Exhibitions*. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi di tengah pandemi tidak menyurutkan semangat para pelaku usaha untuk tetap mempromosikan dan memasarkan produk unggulannya. Pameran dengan platform Virtual ini dapat membantu para pelaku usaha untuk bersaing baik di pasar nasional maupun

pasar internasional.¹⁷

Upaya-upaya yang dilakukan Indonesia diatas selama pandemi juga membuahkan hasil. Dimana volume ekspor juga ikut meningkat pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 175 ton dan 194 ton hal ini sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya sebesar 148 ton.

SIMPULAN

Indonesia memiliki sebagian perairan yang luas sehingga daya laut yang melimpah dan berpotensi menghasilkan berbagai macam jenis produk perikanan terutama rumput laut. Indonesia mempunyai rumput laut dengan lima jenis rumput laut yang berhasil diekspor ke berbagai negara. Adapun negara tujuan utama rumput laut adalah Tiongkok, Chili, Korea Selatan, Hongkong dan Filipina. Tiongkok merupakan pasar utama ekspor rumput laut dan juga memiliki industri rumput laut terbesar dengan konsumsi rumput laut yang cukup tinggi. Meskipun begitu Tiongkok tidak mampu untuk memenuhi bahan baku rumput lautnya hingga harus melakukan impor dari negara Indonesia.

Namun pada tahun 2019 Tiongkok dihadapkan oleh situasi dimana terjadinya pandemi Covid-19 berupa virus yang mematikan yang pada akhirnya menyebar keseluruh dunia. Salah satu negara yang berdampak adalah Indonesia. Sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tatanan

¹⁶ Kumala and others.

¹⁷ Ap5i, 'Pameran Virtual Internasional 22 – 26 Juni 2021', 2021 <<https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2021/06/27/pameran-virtual-internasional-22-26-juni-2021/>>.

dalam dunia internasional dimana negara-negara seperti Indonesia memeberlakukan *lockdown* dan pembatasan sosial untuk mengurangi penyebaran virus corona serta membuat persyaratan baru untuk ekspor-impor yang mana harus memiliki kualitas dan mutu bebas dari kontaminasi Covid-19. Sehingga hal tersebut, adanya kebijakan tersebut membuat Tiongkok mengurangi permintaan impor rumput lautnya. sehingga berdampak pada perdagangan dalam dan luar negeri terutama pada ekspor-impor rumput laut. Ekspor rumput laut Indonesia ke tiongkok mengalami penurunan pada masa pandemi. Hal ini menyebabkan Indonesia perlu melakukan upaya dalam menghadapi situasi tersebut.

Indonesia melakukan upaya untuk meningkatkan ekspor rumput laut ke Tiongkok. Adapun upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor produk perikanan terutama rumput laut pada masa pandemi Covid-19 ialah dengan membuat penyesuaian program dan kebijakan. Dalam rangka meningkatkan ekspor di tengah pandemi menteri keuangan membuat sebuah stimulus kebijakan berupa mempermudah layanan ekspor di tengah pandemi. Indonesia juga melakukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan mutu kesehatan serta bebas dari Covid-19 langkah tersebut diantaranya. Pertama, Program desa devisa berupa pelatihan kepada nelayan rumput laut dan masyarakat budidaya rumput laut untuk meningkatkan kualitas

dan mutu. Kedua, KKP memberikan pelatihan SNI kepada masyarakat yang ingin mengekpor rumput laut dan juga pembagian bibit kepada para pembudidaya rumput laut secara gratis untuk mendukung pengikatan kualitas.

Ketiga, Program Uji Swab Covid-19 yang dibuat untuk mendeteksi produk yang akan diimpor supaya terbebas dari kontaminasi Covid-19. Disamping itu, Indonesia juga melakukan kerjasama internasional dengan Tiongkok untuk menghadapi permasalahan mengenai perikanan selama pandemi Covid-19. serta pemanfaatan forum internasional dan pameran internasional untuk mempromosikan serta meyakinkan para buyers bahwa produk perikanan khususnya rumput laut Indonesia memiliki kualitas dan keamanan mutu kesehatan serta terbebas dari Covid-19 dan juga ekspor bisa dilakukan dengan transaksi secara daring tanpa perlubertemu secara langsung.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap ekspor rumput laut Indonesia ke Tiongkok sehingga ekspor rumput laut mengalami penurunan. Meskipun sempat mengalami penurunan Indonesia secara langsung melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produk perikanan terutama rumput laut ditengah situasi pandemi Covid-19 berupa kebijakan-kebijakan dan juga program-program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul, *„Jurnal Litbang‘, Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, Dan Sosial COVID-19 Pandemic: The Health, Economic, and Social Effects*, 17.1 (2021), 9833
- Amelia, Fitri, *„Perdagangan Internasional Booster Dalam Pertumbuhan Ekonomi‘, Change Think Journal*, 1. Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan volume Penjualan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pada Toko AGS kuningan) (2018), 50–59
- Ap5i, *„Pameran Virtual Internasional 22 – 26 Juni 2021‘, 2021 <<https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2021/06/27/pameran-virtual-internasional-22-26-juni-2021/>>*
- , *„Pembukaan Pameran Virtual Eastfood Indonesia Virtual Expo, Virtual Herbal Jamu Modern & Fitofarmaka Expo, Virtual Coffee & Tea, Virtual Seafood Show, Virtual Cooltech Expo, Indo Licensing Virtual Expo 2021 Tanggal 22- 26 Juni 2021‘, 2021 <<https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2021/06/23/pembukaan-pameran-virtual-eastfood-indonesia-virtual-expo-virtual-herbal-jamu-modern-fitofarmaka-expo-virtual-coffee-tea-virtual-seafood-show-virtual-cooltech-expo-indo-licensing-virtual-expo/>>*
- , *„Workshop Kontaminasi Covid-19 Pada Produk Perikanan‘, 2021 <<https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2021/08/26/workshop-kontaminasi-covid-19-pada-produk-perikanan-25-agustus-2021/>>*
- Arthatiani, Freshty Yulia, Budi Wardono, Estu Sri Luhur, and Tenny Apriliani, *„Analisis Situasional Kinerja Ekspor Rumput Laut Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19‘, Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11.1 (2021), 1
<<https://doi.org/10.15578/jksekp.v11i1.9501>>
- Asia, Niaga, *„Empat Syarat Ekspor Produk Perikanan Ke Tiongkok‘, 2021 <<https://www.niaga.asia/empat-syarat-ekspor-produk-perikanan-ke-tiongkok/>>*
- Badan Pusat Statistik, *„Ekspor Rumput Laut Dan Ganggang Lainnya Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2022‘, Data Sensus*, 2023
<<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2025/ekspor-rumput-laut-dan-ganggang-lainnya-menurut-ne>>
- BAPPEBTI, *„Analisis Harga Rumput Laut Bulan Juni 2020‘, 2020*, 29–30
- Bisilisin, Franki Yusuf, and ramerta noni Naatonis, *„PENGELOMPOKKAN JENIS RUMPUT LAUT MENGGUNAKAN FUZZY C- MEANS BERBASIS CITRA Franki‘, 4.1 (2021)*
- BPK, *„Persyaratan Dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik‘, 2019 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/159094/per-men-kkp-no-7permen-kp2019-tahun-2019>>*
- Dewi, Rose, *„POTENSI SUMBERDAYA RUMPUT LAUT‘, 5.2 (2012), 125–29*

- Fajar, Jay, *‘Apa Kunci Menjaga Produk Perikanan Nasional’*, 2021
<https://www.mongabay.co.id/2021/06/11/apa-kunci-menjaga-mutu-produk-perikanan-nasional/amp/>>
- Farida, Nurul, *‘Bab Ii Covid -19’*, 2022
[http://repo.iaitribakti.ac.id/541/3/BAB 2.pdf](http://repo.iaitribakti.ac.id/541/3/BAB%202.pdf)> Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: : Yayasan Penerbitan Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2000), 57., 2000)
- Hadya jayani, Dwi, *‘Nilai Perdagangan 5 Negara Mitra Terbesar Indonesia’*, 2020
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/25/nilai-perdagangan-5-negara-mitra-terbesar-indonesia>>
- Hardianto, A, *‘Bab 1’*, 2023
[https://repo.undiksha.ac.id/16827/2/191311100 5-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/16827/2/1913111005-BAB1PENDAHULUAN.pdf)>
- Ibrahim, Hilmi Rahman, *PERDAGANGAN INTERNASIONAL & STRATEGI PENGENDALIAN IMPOR* (Jakarta Selatan: : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2021)
- Ii, B A B, and Tinjauan Pustaka, *‘T1_372014067_Bab II’*, 15–25
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17049/2/T1_372014067_BAB II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17049/2/T1_372014067_BABII.pdf)>
- Indonesia.go.id, *‘Masa Depan Cerah Industri Rumput Laut Indonesia’*, 2023
[https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7495/ masa-depan-cerah-industri-rumput-laut-indonesia?lang=1#:~:text=Volume ekspor rumput laut dari,2 ribu ton pada 2019.>](https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7495/masa-depan-cerah-industri-rumput-laut-indonesia?lang=1#:~:text=Volume ekspor rumput laut dari,2 ribu ton pada 2019.>)
- Indonesia, CNN, *‘Perdagangan Internasional-Faktor Dan Manfaatnya’*, 2023
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230508131552-569-946701/pengertian-perdagangan-internasional-faktor-pendorong-hingga-manfaat#:~:text=Perdagangan internasional membuat pengusaha dapat,kelebihan produk ke luar negeri.>>
- Indonesia Express, Star, *‘Begini Syarat Dan Prosedur Ekspor Hasil Perikanan’*, 2020
[https://starexpressindonesia.com/tips- ekspor/prosedur-ekspor-hasil-perikanan/](https://starexpressindonesia.com/tips-ekspor/prosedur-ekspor-hasil-perikanan/)>
- Irawan, Henky, Universitas Maritim, and Raja Ali, *Potensi Budidaya Dan Olahan Rumput Laut Di Indonesia*, 2023
- KEMENLU, *‘Pernyataan Bersama KTT Khusus ASEAN Plus Tiga Tentang Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19)’*, 2020
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1206/pidato/joint-statement-of-the-special-asean-plus-three-summit-on-coronavirus-disease-2019-covid-19>>
- Kumala, Masitha Tismananda, Ria Tri Vinata, Peni Jati Setyowati, and Titik Suharti, *‘Penguatan Kerja Sama Internasional Dalam Mengurangi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Perikanan Di Indonesia’*, *Masalah-Masalah Hukum*, 50.2 (2021), 122
[https://doi.org/10.14710/mmh.50.2.2021.119- 130](https://doi.org/10.14710/mmh.50.2.2021.119-130)>
- Kusno, Ferdy, *‘Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19’*, *Anterior Jurnal*, 19.2 (2020), 94–102
<https://doi.org/10.33084/anterior.v19i2.1495>>
- Kusuma, Ni Putu Dian, Gilbert Turnip, and Aryok

- Nomleni, _Pngelolaan Budidaya Rumput Laut Oleh Masyarakat Pesisir Saat Pandemi Covid- 19 Di Desa Tablolong', *Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia* , 1 (2021), 89–99
<<http://103.133.36.78/index.php/SemiNasFPIK UMI/article/view/184>>
- maputo, _Potensi Rumput Laut Indonesia', 2021
<<https://kemlu.go.id/maputo/id/news/1741/po tensi-rumput-laut-indonesia>>
- Masturah, Khalidah, _Asosiasi Pengusaha Pengolahan Dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I): Memperkuat Industri Perikanan Dengan Gaya Santai', 2023
<<https://takterlihat.com/asosiasi-pengusaha- pengolahan-dan-pemasaran-produk-perikanan-indonesia-ap5i/>>
- Melati, Wely Putri, _Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia', 2023
<<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya- Perekonomian-Indonesia.html>>
- Meliyana, F, _Peng', 2021
<<http://repota.jti.polinema.ac.id/621/3/BAB II.pdf>>
- MINISTRY OF COMMERCE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA, _Announcement NO.12 of 2020 of Ministry of Commerce, General Administration of Customs and State Administration for Market Regulation on Reinforcing Quality Regulation on Exported Supplies for COVID-19 Response', 2020
<<http://english.mofcom.gov.cn/article/policyrel ease/announcement/202005/20200502965234.s.html>>
- Mochtar mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1994)
- Mutu internasional, _Cermati Regulasi Terkini Ekspor Produk Perikanan Beku Ke Pasar Tiongkok', 2021
<https://www.google.com/search?q=mutu+inte rnational+regulasi+terbaru+ekspor+tiongkok+p andemi+covid-19&sca_esv=593706337&ei=nn6KZfL7GK3y 4-EPgbi4-AI&ved=0ahUKEwjywrKUyKyDAxUt-TgGHQEcDi8Q4dUDCBA&uact=5&oq=mutu +international+regulasi+terbaru+ekspor+ tiongkok+pa>
- , _Uji Bebas Kontaminasi Jejak Covid-19 Syarat Ekspor Produk Perikanan', 2021
<<https://mutucertification.com/uji-bebas- kontaminasi-jejak-covid-19-syarat-ekspor- produk-perikanan/>>
- Nadya, Ayusandra, _Analisis Daya Saing Ekspor Rumput Laut Indonesia Di Pasar Internasional', 2020
<<https://repository.unja.ac.id/30078/2/BAB I.pdf>>
- Niaga Asia, _Harga Rumput Laut Nunukan Di Tingkat Pengumpul Naik Jadi Rp 23 Ribu/Kilogram', 2021
<<https://www.niaga.asia/harga-rumput-laut- nunukan-di-tingkat-pengumpul-naik-jadi-rp->

- 23-ribu-kilogram/>
 OCBC NISP, *‘Pasar Internasional Adalah: Ciri-Ciri, Fungsi Dan Contohnya’*, 2022
 <[https://doi.org/10.36859/jdg.v6i01.347](https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/12/29/pasar-internasional-adalah#:~:text=Pasar%20internasional%20adalah%20pasar%20yang%20dan%20pasar%20kopi%20di%20Brazil.>>

 Octavia, Suciliani, and Muhammad Badaruddin,

<i>‘Pengaruh Investasi China Terhadap Penanganan Kerjasama Asing Di Indonesia’</i>, <i>Jurnal Populis</i>, 2.4 (2017), 433

 Pambudi, Aloysius Anandyo, <i>‘Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19’</i>, <i>Jurnal Dinamika Global</i>, 6.01 (2021)

 <
 PMK, *‘Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Asal Atau Invoice Declaration Beserta Dokumen Pelengkap Pabean Penelitian Surat Keterangan Asal Dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian Atau Kesepakatan Internasional Selama Pan’*, 2020
 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/137006/pmk-no-45pmk042020>>
 Pramudita, Rezki Aulia, and Nikma Yucha, *‘Analisis Covid-19 Penghambat Ekspor-Impor Dan Bisnis Antara Indonesia Dan Cina’*, *Ecopreneur*.12, 3.2 (2021), 147
 <<https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.794>>
 Prayoga, Egi Regi, M. Ryansyah, and Nurul Jannah,
‘Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ekspor Dan Impor Indonesia’, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3.3 (2022), 457–65
 <<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.924>>
 Prihastuti, Dwi, and Marline Abdassah, *‘Karangan Digunakan Sebagai Agen Pengental Dan Penstabil Terutama Pada Produk Makanan’*, *Farmasetika.Com (Online)*, 4.5 (2019), 146–54
 Priono, Bambang, *‘Budidaya Rumput Laut Dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan’*, *Media Akuakultur*, 8.1 (2016), 1
 <<https://doi.org/10.15578/ma.8.1.2013.1-8>>
 Putra Afrizal, Al Khumaidi, *‘Motivasi Indonesia Mengekspor Rumput Laut Ke Tiongkok Tahun 2013-2017’*, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6.2 (2019), 1–10
 <<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSI/article/view/25710/24907>>
 Putri, Diva Permata Tri, Eva Wina Aprielya Damayanti, and Intan Sianturi, *‘Pengaruh COVID-19 Terhadap Kegiatan Ekspor Impor Di Indonesia’*, *Dinamika Bahari*, 2.2 (2021), 169–74
 <<https://doi.org/10.46484/db.v2i2.271>>
 Rachmayanti, Nadhia, *‘Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-China(Tiongkok) Pada Era Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2013)’*, *Hubungan Internasional*, 2013, 6
 Rahman, M rezi, *‘KKP Jaga Mutu Hasil Perikanan Di Tengah Pandemi Covid-19’*, 2020
 <<https://m.antaranews.com/amp/berita/1495624/kkp-jaga-mutu-hasil-perikanan-di-tengah-pandemi-covid-19>>

- Ramadani, Fabel Ochianan, *ANALISIS DAYA SAING EKSPOR PRODUK RUMPUT LAUT INDONESIA DALAM PERIODE 2000-2020* (universitas jambi, 2022) <<https://repository.unja.ac.id/37340/>>
- Rusman, *Ekspor Rumput Laut Nunukan Ke China* Terhambat Virus Corona, p. 2020 <[https://www.antaraneews.com/berita/1287426/ ekspor-rumput-laut-nunukan-ke-china- terhambat-virus-corona](https://www.antaraneews.com/berita/1287426/ekspor-rumput-laut-nunukan-ke-china-terhambat-virus-corona)>
- Rusydiana, Aam S, *Hubungan Perdagangan Internasional Dan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia*, *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 4.1 (2009), 47–60 <<https://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/30>>
- Santoso, Yuda, *Pengaruh Hutang Luar Negeri, Kurs Dan FDI Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Tahun 1990-2008 Dengan Pendekatan Error Correction Model*, *Journal UAJY*, 2011, 12–25 <<http://e-journal.uajy.ac.id/1590/>>
- Sejarah Rumput Laut*, 13–15 <https://repository.um-surabaya.ac.id/473/3/BAB_2.pdf>
- Setiawan, Sigit, *ASEAN-China FTA: Dampaknya Terhadap Ekspor Indonesia Dan Cina*, *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6.2 (2012), 129–50 <<http://jurnal.kemendag.go.id/bilp/article/view/97>>
- Setyaningtyas, Niken, *Tinjauan Yuridis Pengaruh Kebijakan Ekspor Impor Terhadap Perekonomian Di Masa Pandemi Covid-19*, *Uniska Law Review*, 2.1 (2021), 67 <<https://doi.org/10.32503/ulr.v2i1.1818>>
- > sidikalang, *Menyimak Lebih Dalam Arti Fluktuasi Yang Tidak Terjadi Di Dairi*, *Pemerintah Kabupaten Dairi*, 2022 <<https://portal.dairikab.go.id/menyima>
- k-lebih- dalam-arti-fluktuasi-yang-tidak-terjadi-di- dairi/#:~:text=Fluktuasi adalah satu perubahan harga,yang bisa digambarkan secara grafikal.>
- Suhana, *Peningkatan Penetrasi Pasar Ekspor Rumput LAut*, 2020 <[https://suhana.web.id/2020/12/29/tingka- tkan- penetrasi-pasar-ekspor-rumput-laut/](https://suhana.web.id/2020/12/29/tingkatan- penetrasi-pasar-ekspor-rumput-laut/)>
- , *Tingkatkan Penetrasi Pasar Ekspor Rumput Laut*, *Suhana Web*, 2020 <<https://suhana.web.id/2020/12/29/tingka- tkan- penetrasi-pasar-ekspor-rumput-laut/>>
- Sumiyarti, *Apakah Hipotesis — Export Led Growth I Berlaku Di Indonesia ?*, *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16.2 (2015), 188–99
- Suryadi, Fachran Adi, *Kerjasama Indonesia Dan Singapura Dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan*, *Jurnal Hubungan Internasional*, 15.1 (2016), 165–75 <[https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.p df](https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf)>
- Wahyu, Farhanah, *Analisis Pendapatan Petani Rumput Laut Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bulukumba Income Analysis of Seaweed Farmer during COVID-19 Pandemic in Bulukumba Regency* Farhanah Wahyu SIGANUS : Journal of Fisheries and Marine

- Science Vol 3 . No . 1 (20^o,
SIGANUS: Journal of Fisheries and Marine Science, 3.1 (2021), 198–203
- Widodo, Erna S, _Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalisme‘, *Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha*, 1.1 (2017), 8–9
 <<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ht1PSpBhjWsJ:https://stiegenha.e-journal.id/jurnal/article/download/2/2/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>>
- Windiarto, Agus, _Dukung Rumput Laut Indonesia Mendunia, LPEI Resmikan Program Desa Devisa Di Sidoarjo‘, 2021
 <<https://www.indonesiaeximbank.go.id/news/detail/dukung-rumput-laut-indonesia-mendunia-lpei-resmikan-program-desa-devisa-di-sidoarjo>>
- Wirajuda, Sjarief Widjaja Tony Long and Hassan,
 _Illegal, Unreported and Unregulated Fishing and Associated Drivers‘, *The Blue Compendium*, 2020, 553–91
 <https://doi.org/10.1007/978-3-031-16277-0_15>
- World Health Organization, _Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus‘, 2020
 <<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>>
- Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri,
 _Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia‘, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.2 (2020), 384
 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>>
- Yuniarti, Dwi Wiwin, _Analisis Proses Ekspor Barang Melalui Jalur Laut Saat Pandemi‘, *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.6 (2022), 2149–51
 <<https://hrdspot.com/blog/pemulihan-kegiatan-ekspor-impor-indonesia-akibat-pandemi->>
- Zhang, Lizhu, Wei Liao, Yajun Huang,
- Yuxi Wen, Yaoyao Chu, and Chao Zhao, _Global Seaweed Farming and Processing in the Past 20 Years‘, *Food Production, Processing and Nutrition*, 2022 <<https://doi.org/10.1186/s43014-022-00103-2>>